

RINGKASAN

Aplikasi POLRI Super *App* merupakan sebuah aplikasi yang dirancang oleh POLRI untuk masyarakat agar lebih cepat dan mudah dalam mendapatkan pelayanan prima dari kepolisian. Aplikasi POLRI Super *App* adalah aplikasi serba guna yang menyediakan berbagai layanan dalam satu *platform*, memungkinkan pengguna untuk mengakses banyak fitur tanpa perlu mengunduh beberapa aplikasi berbeda. Hal ini sangat penting dan berguna bagi masyarakat dalam mengurus berbagai keperluan, seperti layanan *e-survey*, Surat Pemberitahuan Perkembangan Hasil Penyelidikan (SP2HP), pengurusan Surat Izin Mengemudi (SIM), Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK), pembuatan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) *online*, informasi terkait *E-Tilang*, informasi daerah rawan, izin keramaian, *e-wassidik*, hingga pengaduan masyarakat (DUMAS). Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk melihat penerimaan masyarakat terhadap aplikasi POLRI Super *App* dan melihat faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penerimaan masyarakat terhadap aplikasi POLRI Super *App*, maka diperlukan metode analisis yang tepat, salah satunya ialah *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT). Model UTAUT dapat digunakan untuk mengeksplorasi berbagai konstruk yang berpengaruh, seperti harapan kinerja (*performance expectancy*), kemudahan penggunaan (*effort expectancy*), pengaruh sosial (*social influence*), dan kondisi yang mendukung (*facilitating conditions*). Jenis penelitian dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 sampel yang terdiri dari 44 orang laki-laki dan 56 orang perempuan. Penelitian ini mengambil sampel dengan menggunakan teknik *Non-Probability Sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling*. Analisis dilakukan melalui teknik *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis *Partial Least Squares* (PLS) menggunakan *SmartPLS*. Tahap analisis data dilakukan dengan pengujian *outer model*, pengujian *inner model*, dan uji hipotesis.

Berdasarkan hasil penelitian hipotesis utama diperoleh 2 hipotesis diterima yaitu *Social Influence* terhadap *Behavioral Intention* dan *Behavioral Intention* terhadap *Use Behavior* dan 3 hipotesis ditolak yaitu *Performance Expectancy* terhadap *Behavioral Intention*, *Effort Expectancy* terhadap *Behavioral Intention*, dan *Facilitating Conditions* terhadap *Use Behavior* sedangkan untuk hipotesis moderasi terdapat 1 yang signifikan namun berpengaruh negatif yaitu *Gender* memoderasi *Performance Expectancy* terhadap *Behavioral Intention* dan 6 hipotesis moderasi lainnya ditolak.

Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat penerimaan terhadap aplikasi POLRI Super *App* masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, pengembang aplikasi maupun pihak POLRI disarankan untuk mengambil langkah strategis, untuk meningkatkan penerimaan aplikasi POLRI Super *App*, seperti penyederhanaan fitur aplikasi dan antarmuka (UI/UX) agar lebih mudah diakses oleh semua kalangan, melakukan sosialisasi atau penyuluhan kepada masyarakat mengenai manfaat dan cara penggunaan aplikasi, dan melakukan pelatihan secara rutin kepada masyarakat untuk meningkatkan literasi digital masyarakat dalam memanfaatkan aplikasi POLRI Super *App* secara optimal.